

Caesar, Indadari mempunyai kegemaran dengan motif polkadot, menurutnya polkadot mempunyai filosofi yaitu kita tidak bisa sendiri dan selalu membagi kebahagiaan dengan orang lain. Indah juga mempunyai prestasi yaitu sebagai ikon syari di majalah Umi.

B. Penyajian Data

Seperti yang terurai pada serangkaian metodologi pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan menyajikan data yang sudah didapat dalam satu polah khusus untuk memudahkan tahap selanjutnya. Yang peneliti ambil dari cuplikan gambar dan kutipan dialog dari program Assalamualaikum Cantik Episode Fenomena Sosialita Hijabers.

Sinopsis program Acara Assalamualaikum Cantik episode fenomena Sosialita Hijabers, Acara yang mempunyai tiga segmen ini diawali dengan bincang-bincang dengan narasumber yang berkaitan dengan sosialita hijabers yaitu dua desainer Ina rovi dan Lulu elhasbu, keduanya menjelaskan bahwa hijabers tak semuanya ang suka pamer, mereka juga mempunyai kegiatan positif seperti pengajian dan melakukan penggalangan dana.

Pada segmen kedua yaitu tanya pak ustad, disini yuki kato sebagai presenter memberi pertanyaan ke ustad Solmed, dan ustad Solmed menjelaskan bahwa sebagai muslim kita harus pintar-pintar untuk selalu menjaga hati dan pikiran, supaya terhindar dari perbuatan buruk.

Pada segmen tiga ada seorang narasumber yaitu Indadari, ia juga merupakan tokoh dari hijaber bahwa ia mempunyai banyak kegiatan yang positif seperti melakukan kunjungan ke lapas dan memberikan hiburan-hiburan bagi para narapidana.

Diakhir program Cita dan Yuki menjelaskan bahwa setiap manusia harus selalu bisa menjaga hati pikiran dan perbuatannya.

Sebagaimana teori semiotik Roland Barthes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti mengambil dari beberapa adegan program televisi tersebut untuk menentukan petanda dan penanda serta makna yang dikandung dalam video program Assalamualaikum Cantik Episode Fenomena Sosialita Hijabers.

Sebelum data disajikan sebagaimana tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui data primer yang akan dianalisis yakni tayangan program Assalamualaikum Cantik Episode Fenomena Sosialita Hijabers. Berikut adalah transkrip program Assalamualaikum Cantik Episode Fenomena Sosialita Hijabers:

Data primer yang akan dianalisis diatas adalah tayangan program Assalamualaikum Cantik episode Fenomena Sosialita hijabers, yang terdiri dari 3 segmen dan dari beberapa scene. Akan tetapi peneliti ringkas menjadi hanya beberapa adegan yang sekiranya mempunyai pesan dakwah dalam adegan tersebut. Berikut data primer yang akan di analisis dalam bentuk tabel:

menggambarkan interaksi yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari para pemirsa serta nilai-nilai kebudayaan. Maka makna konotasi dari program Assalamualaikum cantik episode fenomena Sosialita Hijabers adalah sebuah program televisi yang memuat tanda-tanda dan simbol –simbol agama islam yang merupakan agama mayoritas di Indonesia, dan isi dari program televisi tersebut sarat dengan nuansa dakwah islam.

Dalam teori Barthes antara signifier (penanda) dan signified (petanda) terdapat hubungan signifikasi yang koheren. Dalam signifikasi tahap pertama terdapat hubungan antara signifier dan signified yang menimbulkan dua makna, yang pertama denotasi dan yang kedua konotasi. Denotasi merupakan makna nyata dari tanda atau dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan oleh tanda terhadap sebuah obyek. Dalam penelitian ini mengatakan bahwa tanda dalam Program Assalamualaikum Cantik episode Fenomena Sosialita Hijabers mencerminkan semua karakter dari program Assalamualaikum Cantik .

Sedangkan konotasi merupakan istilah yang digunakan untuk signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan penonton bahwa konotasi adalah bagaimana seorang penonton menggambarkan makna yang ada pada Program Assalamualaikum Cantik. Sedangkan signifikasi tahap kedua menghubungkan antara makna tanda yang satu dengan tanda yang lain

